*Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 12 Nomor 04, Desember 2026*

# PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATA DI BATOO *FARM ADVENTURE*

Satya Arjuno[1], Samuel[2]
[1,2]Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor
[1]satyaarjuno791@gmail.com, [2]stpbogorsamuel@gmail.com

## *ABSTRACT*

*This study aims to determine the influence of tourist attraction on tourists' revisit intention at Batoo Farm Adventure. The method used is quantitative with an associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents selected using purposive sampling technique. The research variables consist of tourist attraction (X) measured through the dimensions of attraction, accessibility, and amenities, and revisit intention (Y) measured through the dimension of good reputation in the eyes of visitors. Data were analyzed using simple linear regression with SPSS version 25. The results show that tourist attraction has a positive and significant influence on tourists' revisit intention at Batoo Farm Adventure with a significance value of 0.000 < 0.05 and a coefficient of determination of 55.7%.*

***Keywords:*** *Revisit Intention, Tourists, Tourist Attraction, Tourist Attraction Site.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Batoo Farm Adventure. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden wisatawan Batoo Farm Adventure yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel penelitian terdiri dari daya tarik wisata (X) yang diukur melalui dimensi atraksi, aksesibilitas, dan amenitas, serta minat berkunjung kembali (Y) yang diukur melalui dimensi reputasi yang baik di mata pengunjung. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Batoo Farm Adventure dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 55,7%.

**Kata Kunci:** Daya Tarik Wisata, Minat Berkunjung Kembali, Objek Wisata, Wisatawan.

## A. Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian suatu daerah melalui peningkatan pendapatan, perluasan lapangan

kerja, dan pengembangan wilayah (Babu, 2023). Dalam industri pariwisata, keberhasilan suatu objek wisata tidak hanya diukur dari jumlah kunjungan, tetapi juga dari kemampuannya mempertahankan loyalitas wisatawan yang tercermin melalui minat berkunjung kembali. Daya tarik wisata menjadi faktor utama yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi dan kembali ke suatu objek wisata, karena mencerminkan keunikan, keindahan, serta nilai yang dimiliki objek wisata tersebut (Syamsu et al., 2024). Keberadaan daya tarik wisata juga memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan wisatawan untuk memilih serta kembali mengunjungi suatu tempat tujuan wisata (Sabila & Widiati, 2025). Sementara itu, minat berkunjung kembali merupakan motivasi yang muncul dalam diri wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke destinasi yang sama setelah memperoleh pengalaman yang memuaskan, sekaligus mendorong terbentuknya loyalitas dan promosi dari mulut ke mulut (Chien, 2017).

Kabupaten Bogor adalah salah satu daerah dengan potensi pariwisata yang besar dengan beragam objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya merupakan Batoo *Farm Adventure*. Objek wisata ini adalah destinasi wisata edukasi petualang terpadu yang menawarkan konsep unik dengan mengintegrasikan unsur agrikultur, *camping*, *outbound*, *rafting* dan pemancingan yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Konsep ini menjadikan Batoo *Farm Adventure* memiliki keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata sejenis. Keberagaman aktivitas wisata yang ditawarkan tersebut diharapkan mampu memberikan pengalaman wisata yang menarik dan berkesan, sehingga mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali. Oleh karena itu, Batoo *Farm Adventure* memiliki karakteristik daya tarik wisata yang memadai serta berpotensi dalam meningkatkan minat berkunjung kembali wisatawan dibandingkan objek wisata sejenis.

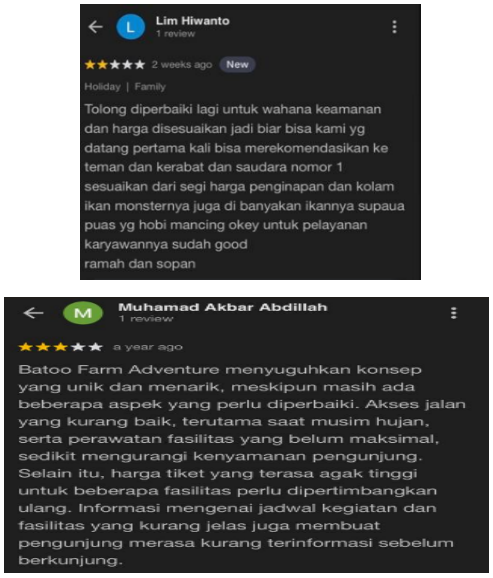


Gambar 1. Ulasan wisatawan terkait Batoo *Farm Adventure (Google Review)*

Berdasarkan ulasan wisatawan di *google review,* masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengalaman wisata di Batoo *Farm Adventure,* seperti kondisi akses jalan yang kurang baik, perawatan fasilitas yang belum optimal, serta kesesuaian harga dengan fasilitas yang diterima. Selain itu, aspek keamanan wahana dan kejelasan informasi juga dinilai masih perlu ditingkatkan oleh wisatawan. Meskipun pelayanan yang diberikan staf dinilai cukup baik, kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pengalaman yang diberikan belum sepenuhnya memenuhi harapan pengunjung. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih ditemukan pengelolaan wahana dan penataan area yang belum optimal dalam mendukung kenyamanan wisatawan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara daya tarik wisata yang ditawarkan dengan pengalaman yang dirasakan, sehingga berpotensi memengaruhi minat wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali.

Penelitian ini merujuk pada beberapa kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nahdania dan Sulaeman (2025) yang meneliti pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan di Wisata Aik Nyet Desa Buwun Sejati, Kabupaten Lombok Barat dengan hasil bahwa daya tarik wisata berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Namun, penelitian tersebut belum menyentuh aspek minat berkunjung kembali yang mencerminkan loyalitas wisatawan pascakunjungan, sehingga masih terdapat celah yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, tempat yang diteliti merupakan objek wisata alam konvensional, sementara Batoo *Farm Adventure* memiliki karakteristik yang

lebih kompleks dengan mengintegrasikan konsep pertanian, peternakan, perikanan, dan aktivitas petualangan dalam satu kawasan, yang menghadirkan dimensi daya tarik wisata yang berbeda dan beragam. Perbedaan inilah yang menjadikan penelitian ini relevan untuk dilakukan sebagai upaya mengisi celah yang belum terkaji pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Batoo *Farm Adventure*.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu suatu pendekatan yang tujuannya untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih (Wahyuni & Hafiz, 2018).

### 1. Populasi dan Sampel

Menurut Amruddin et al. (2022) populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang dijadikan target penelitian dalam suatu area serta periode tertentu, berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang telah berkunjung ke Batoo *Farm Adventure*.

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang terpilih untuk dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan dan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti (Amruddin et al., 2022). Adapun kriteria yang digunakan sebagai dasar pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Responden merupakan wisatawan Batoo *Farm Adventure*.
2. Responden berusia minimal 18 tahun.
3. Responden yang telah berkunjung ke Batoo *Farm Adventure*.

Dalam mengetahui jumlah sampel (n) berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2025, maka peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat toleransi kesalahan yang ditetapkan yaitu 10%

Maka, $n\frac{1.563}{1+1563(0,1)^2} = \frac{1.563}{1+15,63} = \frac{1.563}{16,63} =$

$$93,98 = 94$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Slovin* tersebut, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 94 responden. Peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

**2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya melalui berbagai metode seperti kuesioner, observasi, wawancara, maupun eksperimen, sehingga data yang dihasilkan cenderung lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti, melainkan bersumber dari pihak lain yang telah mempublikasikannya dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, buku, ataupun arsip resmi (Haifa et al., 2025). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan Batoo *Farm Adventure*, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan kunjungan, artikel ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.

**3. Operasional Variabel**

Penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu daya tarik wisata sebagai variabel independen (X) dan minat berkunjung kembali sebagai variabel dependen (Y). Adapun operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

| Vari bel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| Daya Tarik Wisata (X) | Atraksi | 1. Keunikan<br>2. Keindahan<br>3. Keanekaragaman kekayaan alam<br>4. Budaya<br>5. Hasil buatan manusia<br>(Ramadhani et al., 2021) | Likert |
| | Aksesibilitas | 1. Kemudahan transportasi menuju destinasi<br>2. Kemudahan memperoleh informasi destinasi<br>(Ramadhani et al., 2021) | Likert |
| | Amenitas | 1. Hotel<br>2. Restoran<br>3. Tempat peristirahatan<br>4. Area parkir | Likert |

| Vari bel | Dimensi | Indikator | Sk ala |
|---|---|---|---|
| | | 5. Tempat ibadah (Ramadhani et al., 2021) | |
| Minat Berkunj ung Kembal i (Y) | Reputas i yang baik di mata pengunj ung | 1. Mengunjung i kembali<br>2. Merekomen dasikan<br>3. Mengajak untuk berkunjung (Saputro et al., 2020) | Lik ert |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

**4. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan SPSS versi 25 melalui tiga tahap pengujian, yaitu:

1) Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan dalam pengumpulan data sudah tepat dan konsisten dalam mengukur apa yang ingin diteliti. Ketepatan alat ukur tersebut disebut validitas, sedangkan konsistensinya disebut reliabilitas (Azizah & Chalimatusadiah, 2025).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukut secara tepat. Sebuah butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung}$ melebihi nilai $r_{tabel}$ dengan derajat bebas $(df) = n - 2$ dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 (Fitriyani et al., 2025).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan secara berulang dalam kondisi yang sama. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, dan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 (Fitriyani et al., 2025).

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear telah memenuhi syarat-syarat dasar yang diperlukan, sehingga hasil estimasi yang dihasilkan bersifat *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*), yakni estimasi yang efisien, tidak bias, dan konsisten (Silalahi et al., 2024).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov.* Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Sig.* (2-*tailed*) > 0,05 maka data

berdistribusi normal, dan jika nilai *Sig.* (2-*tailed*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Efita, 2023).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang bersifat linear secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y.
b) Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y (Dewi et al., 2020).

3) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan dugaan yang menjelaskan adanya hubungan sementara antara fenomena-fenomena yang diteliti. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan metode pengujian secara parsial (Fatmawati & Lubis, 2020).

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Prasetyo & Efendi, 2021). Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah daya tarik wisata (X) berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai *Sig.* < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y, sebaliknya jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y (Prasetyo & Efendi, 2021).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati angka satu nilai *Adjusted R Square*, maka semakin besar kemampuan variabel

independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Putra & Haryadi, 2022).

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Karakteristik Wisatawan Batoo *Farm Adventure*

Penelitian ini melibatkan 100 responden wisatawan yang berkunjung ke Batoo *Farm Adventure* dengan masa pengumpulan data dari tanggal 1 Mei hingga 1 Juni 2026. Berdasarkan hasil pengumpulan data, wisatawan didominasi oleh perempuan sebanyak 56,0% dan kelompok usia 18–24 tahun sebanyak 65,0%, yang menunjukkan bahwa destinasi ini lebih banyak diminati oleh generasi muda yang aktif mencari pengalaman wisata edukatif dan petualangan. Dari segi pekerjaan, pelajar dan mahasiswa mendominasi dengan persentase 56,0%, konsisten dengan karakteristik usia yang didominasi kelompok muda. Sebagian besar wisatawan berasal dari wilayah Jabodetabek sebanyak 91,0% dan mengetahui Batoo *Farm Adventure* melalui rekomendasi teman, keluarga, atau orang terdekat sebanyak 66,0%, yang mengindikasikan bahwa *word of mouth* masih menjadi saluran informasi paling efektif dalam menarik wisatawan ke destinasi ini. Meskipun mayoritas responden baru berkunjung satu kali (61,0%), terdapat 39,0% yang telah melakukan kunjungan berulang, yang menunjukkan adanya potensi loyalitas wisatawan yang perlu terus dikembangkan oleh pengelola Batoo *Farm Adventure*.

### 2. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| No. | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | 0,650 | 0,197 | Valid |
| 2. | 0,769 | 0,197 | Valid |
| 3. | 0,690 | 0,197 | Valid |
| 4. | 0,645 | 0,197 | Valid |
| 5. | 0,765 | 0,197 | Valid |
| 6. | 0,700 | 0,197 | Valid |
| 7. | 0,729 | 0,197 | Valid |
| 8. | 0,655 | 0,197 | Valid |
| 9. | 0,673 | 0,197 | Valid |
| 10. | 0,780 | 0,197 | Valid |
| 11. | 0,734 | 0,197 | Valid |
| 12. | 0,782 | 0,197 | Valid |
| 13. | 0,849 | 0,197 | Valid |
| 14. | 0,901 | 0,197 | Valid |
| 15. | 0,892 | 0,197 | Valid |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa pengujian validitas dari 15 pernyataan variabel daya tarik wisata dan minat berkunjung kembali dengan perbandingan $r_{hitung}$ > dari $r_{tabel}$ sehingga pernyataan dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Indikator | *Cronbach's Alpha* | Keterangan |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| Daya Tarik Wisata (X) | 12 | 0,912 | Reliabel |
| Minat Berkunjung Kembali (Y) | 3 | 0,854 | Reliabel |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa variabel daya tarik wisata (X) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 dan variabel minat berkunjung kembali (Y) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,854. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

**3. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| | | *Unstandardized Residual* |
|---|---|---|
| N | | 100 |
| *Normal Parameters*[a,b] | *Mean* | .0000000 |
| | *Std. Deviation* | 1.47727310 |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | .084 |
| | *Positive* | .068 |
| | *Negative* | -.084 |
| *Test Statistic* | | .084 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | .082[c,d] |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,082 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga data yang dihasilkan dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

| | *Sum of Squares* | *df* | *Mean Square* | *F* | *Sig.* |
|---|---|---|---|---|---|
| *(Combined)* | 318.166 | 25 | 12.727 | 5.537 | .000 |
| *Linearity* | 272.189 | 1 | 272.189 | 118.431 | .000 |
| *Deviation from Linearity* | 45.978 | 24 | 1.916 | .834 | .684 |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,684 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data yang dihasilkan dapat dinyatakan linear.

**4. Uji Hipotesis**

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam bentuk persamaan linear. Secara umum, bentuk persamaan dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yaitu variabel yang diprediksi

X = variabel bebas yaitu nilai variabel yang diketahui

a = konstanta

b = koefisien regresi

Tabel 6. Regresi Linear Sederhana

| | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | *Std. Error* | *Beta* | t | *Sig.* |
| *(Constant)* | .633 | 1.055 | | .599 | .550 |
| Daya Tarik Wisata | .235 | .021 | .747 | 11.111 | .000 |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 0,633 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,235, sehingga persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

Y = a + bX, maka Y = 0,633 + 0,235X

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Nilai konstanta sebesar 0,633 menunjukkan bahwa apabila variabel daya tarik wisata (X) bernilai 0, maka minat berkunjung kembali (Y) akan bernilai sebesar 0,633.
b) Nilai koefisien regresi sebesar 0,235 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel daya tarik wisata (X), maka minat berkunjung kembali (Y) akan meningkat sebesar 0,235 dengan asumsi variabel lain konstan.

2) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel daya tarik wisata (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali (Y) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali.
b) Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka variabel daya tarik wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali.

Tabel 7. Hasil Uji T

| | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | *Std. Error* | *Beta* | t | *Sig.* |
| *(Constant)* | .633 | 1.055 | | .599 | .550 |
| Daya Tarik Wisata | .235 | .021 | .747 | 11.111 | .000 |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X) memperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

variabel daya tarik wisata (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali (Y) wisatawan di Batoo *Farm Adventure*, sehingga $H_1$ diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| R | R *Square* | *Adjusted* R *Square* | *Std. Error of the Estimate* |
|---|---|---|---|
| .747[a] | .557 | .553 | 1.485 |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R *Square* sebesar 0,557 atau 55,7%. Hal ini berarti bahwa variabel daya tarik wisata (X) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap minat berkunjung kembali (Y) sebesar 55,7%, sedangkan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga $H_1$ diterima dan $H_0$ ditolak. Hal ini berarti daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Batoo *Farm Adventure*. Dengan demikian, semakin baik daya tarik wisata yang dirasakan wisatawan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk kembali berkunjung. Hasil ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi sebesar 55,7% yang menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki kontribusi cukup besar dalam memengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan, sementara sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari sisi dimensi daya tarik wisata seperti atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang dimiliki Batoo *Farm Adventure* secara keseluruhan dinilai baik oleh wisatawan. Pada dimensi atraksi, keindahan alam memperoleh penilaian tertinggi, sementara keunikan destinasi mendapat nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, mengindikasikan bahwa aspek keunikan masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Pada dimensi aksesibilitas, kemudah memperoleh informasi dinilai lebih baik dibandingkan kemudahan transportasi menuju lokasi, mencerminkan bahwa kondisi akses jalan masih menjadi perhatian bagi sebagian wisatawan. Sementara itu, pada dimensi amenitas, fasilitas *glamping* mendapatkan penilaian tertinggi, sedangkan fasilitas restoran memperoleh nilai terendah di antara

indikator amenitas lainnya. Secara keseluruh, ketiga dimensi ini mampu memberikan pengalaman yang positif bagi wisatawan selama berkunjung sehingga mendorong tumbuhnya minat untuk berkunjung kembali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manuela dan Djamhur (2023) yang menyimpulkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa unsur atraksi, aksesibilitas, dan amenitas menjadi faktor penting dalam mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Pratama et al. (2023) yang menemukan hal serupa bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Sambas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik daya tarik yang dimiliki suatu destinasi wisata, maka semakin tinggi pula keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali. Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata merupakan faktor penting yang memengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan. Oleh karena itu, pengelola Batoo *Farm Adventure* perlu mempertahankan sekaligus terus meningkatkan kualitas atraksi, aksesibilitas, dan amenitas agar minat wisatawan untuk kembali berkunjung dapat terus tumbuh.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Batoo *Farm Adventure*. Hasil ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,235 yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada daya tarik wisata akan meningkatkan minat berkunjung kembali sebesar 0,235. Adapun kontribusi daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 55,7%, sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daya tarik wisata yang terdiri dari dimensi atraksi, aksesibilitas, dan

amenitas secara keseluruhan dinilai baik oleh wisatawan. Dimensi amenitas, khususnya fasilitas *glamping*, memperoleh penilaian tertinggi, sementara keunikan atraksi dan kemudahan akses transportasi masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan. Dari sisi minat berkunjung kembali, wisatawan menunjukkan keinginan yang tinggi untuk merekomendasikan Batoo *Farm Adventure* kepada orang lain, meskipun keinginan untuk berkunjung kembali secara personal masih perlu didorong melalui peningkatan kualitas daya tarik wisata secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif (F. Sukmawati, Ed.). Pradina Pustaka.

Azizah, N., & Chalimatusadiah. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 6637–6643.

Babu, M. A. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. Pringgitan, 4(2), 10. https://doi.org/10.47256/prg.v4i1.232

Chien, M. C. (2017). An Empirical Study On The Effect Of Attractiveness Of Ecotourism Destination On Experiential Value And Revisit Intention. Applied Ecology And Environmental Research, 15(2), 43–53. https://doi.org/10.15666/aeer/1502_043053

Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthy, L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9(1), 48–54.

Efita, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Industri Susu Olahan Dan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 8(1), 24–30.

Fatmawati, & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 1(1), 1–9. https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10

Fitriyani, Hasibuan, M., Sinaga, R., & Hulu, W. W. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Mahasiswa Terhadap Penugasan Artikel Dalam Pembelajaran Di Jurusan Matematika UNIMED. Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara, 1(12), 714–719.

Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi.

(2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa, 2(2), 256–270. https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563

Manuela, E., & Djamhur, I. (2023). Pengaruh Daya Tarik Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Ke Museum Seni Rupa Dan Keramik Jakarta. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk), 2, 163–171. https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.114

Nahdania, & Sulaeman. (2025). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Wisata Aik Nyet Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Ilmu Sosial Dan Edukasi (JISELI), 2(1), 20–30.

Prasetyo, S. A., & Efendi, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Learning Management System Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring SMK Negeri 3 Salatiga. JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi) , 8(3), 1672–1684.

Pratama, R., Suherdiyanto, & Equanti, D. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Kebun Raya Sambas Terhadap Minat Berkunjung Kembali. Geo Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan Geografi Dan Pariwisata, 3(2), 31–35.

Putra, B. P., & Haryadi, R. N. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mackessen Indonesia. Jurnal Ekonomi Utama, 1(3), 154–159. https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.32

Ramadhani, N. D. P., Rini, & Setiawan, H. (2021). Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam. Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, 3(1), 162–171.

Sabila, A. R., & Widiati, E. (2025). Pengembangan Daya Tarik Wisata Anjungan Kalimantan Timur Tmii Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Kembali. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 4, 236–244.

Saputro, W. E., Sukimin, & Indriastuty, N. (2020). Analisis Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening. Jurnal GeoEkonomi, 11(1), 56–73. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.108

Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelasi, Normalitas, Dan Heterokedatisitas. Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM), 8(12), 218–225.

Syamsu, Moch. N., Apriliana, S. W., Amirrulloh, A., Sarbini, S., Suswanto, S., & Syaifulloh, M. (2024). Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sadranan Di Gunung Kidul Yogyakarta. Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah,

18(1), 13. https://doi.org/10.47256/kji.v18i1.372

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 1(2), 25–42. https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18